

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa cara Interpol dalam menjembatani kerja sama dalam bidang penegakan hukum antara Amerika Serikat dan Rusia dalam kasus Igor Borbot adalah dengan memenuhi semua fungsi organisasi internasional. Terdapat lima fungsi yang telah dipenuhi oleh Interpol dalam pelaksanaan kerja sama ini. Kelima fungsi ini adalah fungsi informatif, yang dipenuhi melalui *notices*, Sekretariat Jenderal Interpol, dan *National Central Bureaus* (NCBs). Fungsi kedua merupakan fungsi normatif yang dipenuhi Interpol melalui tujuan dari Interpol yang tertuang dalam artikel (2) Konstitusi Interpol. Fungsi ketiga yang merupakan fungsi pembuatan peraturan diwujudkan oleh segala peraturan terkait penerbitan *red notice*. Peraturan-peraturan ini didasarkan pada artikel (3) Konstitusi Interpol. Fungsi keempat adalah fungsi pengawasan yang dipenuhi oleh keberadaan *Comission for The Control of Interpol's Files* (CCF). CCF berfungsi untuk melakukan pengawasan atas segala data yang digunakan maupun ada dalam *red notice* Igor Borbot. Fungsi kelima adalah fungsi operasional yang dipenuhi oleh *National Central Bureaus* (NCB) di Rusia dan Amerika Serikat dan Sekretariat Jenderal Interpol.

#### **4.2. Saran**

Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk lebih memfokuskan penelitian terhadap kelebihan ataupun kelemahan ICPO/Interpol dalam melakukan kerja sama dalam bidang penegakan hukum. Karena masih belum banyak penulis yang melakukan penelitian pada bidang tersebut. Selain itu juga penulis juga mengharapkan Indonesia dan Malaysia sebagai negara yang bertetangga, dapat melakukan kerja sama dengan bantuan ICPO/Interpol dalam penanganan kejahatan transnasional. Terlebih lagi karena ICPO/Interpol telah terbukti memiliki kapabilitas dalam menjembatani kerja sama antar negara dalam penanganan kejahatan transnasional kasus hukum Igor Borbot tahun 2016 yang telah diteliti. Maka dari itu, kasus serupa seperti kasus Udin Jawi pada tahun 2017 yang sampai sekarang masih belum tertangkap hendaknya dapat lebih didorong untuk melakukan kerja sama antara Indonesia dan Malaysia dalam rangka penyelesaian kasus Udin Jawi ini.